

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disalah satu Rumah Sakit Pemerintah Kota Bandung dapat disimpulkan:

1. Dengan total sebanyak 51 pasien terdapat, populasi pasien yang paling banyak menerima obat antidiabetik pada pasien DMT2 dengan komplikasi hipertensi dan dislipidemia adalah perempuan dengan persentase 71% dan pada pasien laki-laki dengan persentase 29 %. Pada rentan usia 46-55 tahun sebanyak 41%,
2. Obat antidiabetik yang digunakan pada penderita DMT2 dengan komplikasi hipertensi dan dislipidemia disalah satu Rumah Sakit Pemerintah kota Bandung adalah 30 kasus penggunaan obat antidiabetik tunggal dengan persentase 59%, dan kombinasi sebanyak 21 kasus dengan persentase 41%. Evaluasi kerasionalitas penggunaan obat antidiabetik terdapat ketepatan indikasi dengan persentase 100%, ketepatan dosis dengan persentase 94,12% dan tidak tepat 5,88%, ketepatan obat dengan persentase 100%. Untuk potensi interaksi obat terdapat 50 kasus dengan persentase 98,04% berinteraksi dan terdapat 1 kasus dengan persentase 1,96% yang tidak berinteraksi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang perlu dikemukakan, yaitu meningkatkan komunikasi antara dokter dengan apoteker dalam menentukan terapi untuk mencegah terjadinya ketidak sesuaian indikasi, dosis dan waktu pemberian obat antidiabetik yang tidak diinginkan. Hendaknya pada penelitian selanjutnya dilakukan untuk melihat atau menganalisis efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan obat antidiabetik pada penderita diabetes mellitus tipe 2 yang mengalami komplikasi hipertensi dan dislipidemia.